

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. D. (2017). Hubungan antara konsep diri Dengan Kecemasan Umum Pada Remaja Awal. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 106–111. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/1778/1537>
- Ansori. (2015). Indikator Kecemasan. *Paper Knowledge . Toward a media history of documents*, 3(April), 49–58.
- Ardi, A. S., & Sumunar, D. R. S. (2017). Analisis risiko bencana erupsi Gunung Merapi di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang. *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 15(1), 99–110. <https://doi.org/10.21831/gm.v15i1.16243>
- Association., A. P. (2013). No Title. *Diagnostic and statistical manual of mental disorder edition "DSM-5"*. Washinton DC: American Psychiatric Publishing.
- Bachri, S., Cholid, Z., & Rochim, A. (2017). Perbedaan tingkat kecemasan pasien berdasarkan usia , jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pengalaman pencabutan gigi di RSGM FKG Universitas Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(1), 138–144.
- Cahaya, A., Arifin, I., Haerana, B. T., Dewi, R. S., & Humang, R. I. (2022). *Dampak bencana letusan gunung berapi terhadap kesehatan mental : A narrative review the impact of volcanic eruptions on mental health : A narrative review program studi kesehatan masyarakat , Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan , Universitas Islam Nege.* 5(1), 60–70. <https://doi.org/10.36566/mjph/Vol5.Iss1/275>
- Dewi, Fitri Nur Rohmah. Konsep diri pada masa remaja akhir dalam kematangan karir siswa. *Journal of Guidance and Counseling* 5.1 (2021): 46-62.
- Eva, Y., Supyanti, S., & Sriwulan, A. (2022). Gambaran trauma psikologi pada anak pasca bencana gempa menggunakan strengths and difficulties questionnaire (SDQ). *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 4(1), 15–21. <https://doi.org/10.36339/jhest.v4i1.60>
- Niman, S., Tania, H., & Wijaya, Y. M. (2022). Gambaran tingkat kecemasan remaja sekolah menengah pertama yang tinggal di Daerah rawan banjir. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 304–310. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.199>
- Novi, O., & Dwi Rahmah, F. (2021). Hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan remaja dalam menghadapi banjir di samarinda. *Borneo Student Research*, 2(2), 2011–2016.
- Peraturan Daerah. (2016). *Peraturan daerah kabupaten Kulon Progo Nomor 9 Tahun 2015*. 2(1), 1–19.

- Purnamasari, I. (2016). Perbedaan reaksi anak dan remaja pasca bencana. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 3(1), 49–55.
- Putri, R. M., Hartini, S., Haryanti, F., & Supriyanto, I. (2020). Hubungan karakteristik responden dan dukungan sosial dengan kecemasan pada remaja pasca 7 tahun erupsi gunung merapi. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.22146/jkkl.44339>
- Sari, I. W., Bahri, A. S., & Maryani. (2022). Determinan kecemasan pra erupsi pada masyarakat di Lereng gunung merapi. *Jurnal Kebidanan*, XIV(02), 203–214. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v14i02.563>
- Sari, Noor Lynda Arnia, (2020), Partisipasi masyarakat kecamatan cangkringan dalam penanganan korban bencana alam letusan gunung api merapi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sumirta, I. N., Rasdini, I. A., & Candra, I. W. (2019). Intervensi kognitif terhadap kecemasan remaja paska erupsi gunung Agung. *Jurnal Gema Keperawatan*, 12(2), 96–102. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/download/1017/362>
- Suratmi, Fitriani, Dr Wahidah (2022) "Gambaran kecemasan pada peksos dalam mendampingi anak berhadapan dengan Hukum (ABH) di Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota.
- Utomo, D. D., & Marta, F. Y. D. (2022). Dampak bencana alam terhadap perekonomian masyarakat di kabupaten tanah datar. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(1), 92–97. <https://doi.org/10.33701/jppm.v2i1.2395>
- Virkhansa, C. F., Setiawan, B. D., & Dewi, C. (2019). Klasifikasi status gunung berapi dengan metode *learning vector quantization* (LVQ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Dan Ilmu Komputer*, 3(7), 7119–7126.
- Wardyaningrum, D. (2015). Fungsi komunikasi kelompok dalam menghadapi potensi bencana alam (Studi pada anggota kelompok masyarakat di Wilayah rawan bencana gunung berapi). *Communication*, 6(2). <https://doi.org/10.36080/comm.v6i2.40>